

**PENGARUH PENDEKATAN DRILL DAN MODIFIKASI PERMAINAN
TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA
(Studi Quasi Eksperimen di SMP Pembangunan Laboratorium UNP)**

TESIS



Oleh
ENDANG SYUPRATMAN
NIM 19001

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAH RAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Endang Syupratman. 2016. The Effect of the Game Modification and the Drill Approach to the Football Skill. (Quasi Experiment Study SMP Pembangunan Laboratorium UNP). Thesis. Graduated Program State University of Padang.

The aim of the research is to know how far The effect of the game modification and the drill approach to the football skill of SMP Pembangunan Laboratorium UNP students. The population taken is SMP Pembangunan Laboratorium UNP students. Its about 35 students who follow extracurricular in football program. The sample of this research is purposive sampling. The sample taken about 30 students, 12-13 age. The methodology of the research is quantitative descriptive, the data analysis used is T test by using spss 17 the version.

Hypothesis of research area: 1) There is an effect of drill approach to the football base skill of SMP Pembangunan Laboratorium UNP students. 2) There is an effect of the game modification and The drill approach to the football base skill of SMP Pembangunan Laboratorium UNP students. 3) The drill of the game modification approach is more efektif than the drill approach to the football base skill of SMP Pembangunan Laboratorium UNP students.

The research result are: 1) The effect of the drill approach to the football base skill of SMP Pembangunan Laboratorium UNP students, significantly can be approved by The score getting sig $0,000 < 0,05$ so $t_{count} 8,143 > t_{table} 1.795$. 2) The effect of the game modification approach to the football base skill of SMP Pembangunan Laboratorium UNP students, significantly can be approved by The score getting sig $0,000 < 0,05$ so $t_{count} 12,983 > t_{table} 1.795$. 3) The drill of the game modification approach is more effective than the drill approach to the football base skill of SMP Pembangunan Laboratorium UNP students. It can be approved by score getting its about sig $0,023 < 0,05$ so $t_{count} 2,409 > t_{table} 1,795$.

ABSTRAK

Endang Syupratman 2016. Pengaruh Pendekatan Drill dan Modifikasi Permainan Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola (Studi Quasi Eksperimen di SMP Pembangunan Laboratorium UNP). *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

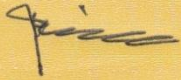
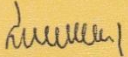
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan drill dan modifikasi permainan terhadap keterampilan bermain sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang mengambil ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 35 orang. Sampel penelitian ini adalah purposive sampling diambil siswa yang berusia 12-13 tahun sebanyak 30 orang. Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, analisis data menggunakan uji T dengan bantuan program SPSS versi 17.

Hipotesis penelitian adalah: 1) Terdapat pengaruh latihan pendekatan drill terhadap keterampilan dasar sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP. 2) Terdapat pengaruh latihan pendekatan modifikasi permainan terhadap keterampilan dasar sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP. 3) Pendekatan latihan modifikasi permainan lebih efektif dari pada pendekatan latihan drill terhadap keterampilan dasar sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

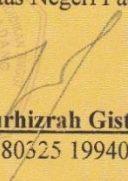
Hasil penelitian adalah: 1) Terdapat pengaruh latihan pendekatan drill terhadap Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP, secara signifikan hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai sig. Sebesar $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} 8,143 > t_{tabel} 1,795$. 2) Terdapat pengaruh latihan pendekatan modifikasi permainan terhadap Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP ” dapat diterima dan telah diuji kebenarannya, secara signifikan hal ini dibuktikan dengan diperolehnya sig. $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} 12,983 > t_{tabel} 1,795$. 3) Pendekatan modifikasi permainan lebih efektif dari pada pendekatan drill terhadap Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai sig. sebesar 0,023 lebih kecil dari alpha 0,05 atau $t_{hitung} 2,409 > t_{tabel} 1,795$.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

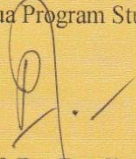
Mahasiswa : *Endang Syupratman*
NIM. : 19001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> Pembimbing I		9/8-2016
<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> Pembimbing II		9/8-2016

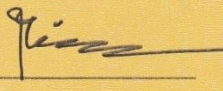
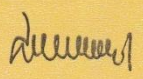
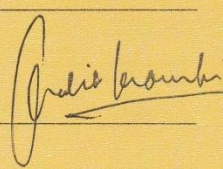
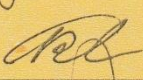
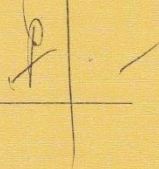
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Chalid Marzuki, M.A.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Erizal Nurmai, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Endang Syupratman*

NIM. : 19001

Tanggal Ujian : 4 - 8 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Pendekatan Drill dan Modifikasi Permainan Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola (Studi Quasi Ekspiremen di SMP Pembangunan Laboratorium UNP)”, adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan



Endang Syupratman
NIM: 19001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan syukur atas berkah, rahmat dan karunia NYA penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “ Pengaruh Pendekatan Drill dan Modifikasi Permainan terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola (Studi Quasi Eksperimen di SMP Pembangunan Laboratorium UNP), sesuai dengan rencana.

Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana (PPS) Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya tesis.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram pembimbing I, dan Prof. Dr. Gusril, M.Pd pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
2. Dr. Chalid Marzuki, M.A, Dr. Erizal Nurmai, M.Pd, Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, pengarahan dan sumbangan pemikiran yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji tesis ini.

3. Prof. Drs. Ganefri, M.T. Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ed.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku ketua Program Administrasi Pendidikan Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri padang.
4. Seluruh staf pengajar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Kepada istri tercinta Fitriati, S.Kom serta Karinza Rafa Ensyu, Muhammad Abyan Ensyu yang selalu memberikan motivasi dan doa sehingga penulis menyelesaikan tesis ini.

Demikianlah ucapan terimakasih yang tulus penulis sampaikan, semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah disisi Allah SWT. Amin.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABSTRACT</i>	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	13
1. Hakekat Permainan Sepakbola	13
2. Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola	14
3. Pendekatan Latihan	24
B. Kerangka Berpikir	38
C. Hipotesis	44

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	45
D. Definisi Oprasional	47
E. Pengembangan Instrumen	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	54

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis	63
C. Pengujian Hepotesis	65
D. Pembahasan	69
E. Keterbatasan Penelitian.....	80

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	81
C. Saran	82
DAFTAR RUJUKAN	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Histogram sebaran data keterampilan dasar sepakbola tes awal	
Pendekatan drill.....	56
2. Histogram sebaran data keterampilan dasar sepakbola tes akhir	
pendekatan drill.....	59
3. Histogram sebaran data keterampilan dasar sepakbola tes awal	
pendekatan modifikasi permainan.....	60
4. Histogram sebaran data keterampilan dasar sepakbola tes akhir	
pendekatan modifikasi permainan.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Populasi	46
2. Distribusi Sampel Penelitian.....	47
3. Norma Penilaian <i>Dribbling</i>	51
4. Norma Tes <i>Passing</i>	52
5. Norma Tes <i>Shooting</i>	53
6. Distribusi frekuensi data tes awal keterampilan dasar sepakbola pendekatan drill.....	55
7. Distribusi frekuensi <i>dribbling</i>	57
8. Distribusi frekuensi <i>short passing</i>	57
9. Distribusi frekuensi <i>shooting</i>	58
10. Distribusi frekuensi data tes akhir keterampilan dasar sepakbola pendekatan drill.	58
11. Distribusi frekuensi data tes awal keterampilan dasar sepakbola pendekatan modifikasi permainan.....	60
12. Distribusi frekuensi <i>dribbling</i>	60
13. Distribusi frekuensi <i>short passing</i>	61
14. Distribusi frekuensi <i>shooting</i>	62
15. Distribusi frekuensi data tes akhir keterampilan dasar sepakbola pendekatan modifikasi permainan.....	62
16. Rangkuman hasil uji normalitas data variabel penelitian.....	64
17. Uji homogenitas varians.....	65
18. Rangkuman hasil pengujian hipotesis pertama pendekatan drill	66
19. Rangkuman hasil pengujian hipotesis kedua pendekatan modifikasi permainan	67
20. Rangkuman hasil pengujian hipotesis Ketiga	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lapangan pelaksanaan tes <i>dribbling</i>	50
2. Lapangan pelaksanaan tes <i>short passing</i>	51
3. Lapangan pelaksanaan tes <i>shooting</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Satuan latihan.....	87
2. Dukumentasi latihan.....	134
3. Data mentah <i>pre test</i> keterampilan dasar sepakbola	143
4. Data mentah <i>post tes</i> keterampilan dasar sepakbola	144
5. Data <i>pre test</i> keterampilan dasar sepakbola pendekatan drill.....	145
6. Data <i>post test</i> keterampilan dasar sepakbola pendekatan drill	146
7. Data <i>pre test</i> keterampilan dasar sepakbola pendekatan modifikasi permainan	147
8. Data <i>pre test</i> keterampilan dasar sepakbola pendekatan modifikasi permainan	148
9. Data SPSS I.....	149
10. Data SPSS II	151
11. Data uji normalitas	153
12. Data uji homogenitas.....	154
13. Data uji hipotesis.....	155
14. Surat keterangan penelitian Program PascasarjanaUNP	158
15. Surat izin penelitian SMP Pembangunan Lab. UNP.....	159
16. Surat izin penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang.....	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer, merakyat, dan digandrungi semua kelompok umur hampir diseluruh dunia. Bagaimana semaraknya masyarakat menyambut event pertandingan sepakbola seperti piala dunia, piala Eropa atau liga Indonesia. Ratusan juta pasang mata bahkan berada didepan televisi ketika ada pertandingan sepakbola seperti Piala Dunia 2010 di Afrika Selatan ditonton langsung oleh 2.997.000 penonton atau 49.134 penonton rata-rata per pertandingan (Pandjaitan, 2011), begitu juga di Indonesia antusiasme penonton menyaksikan pertandingan Piala Dunia melalui layar televisi sempat tercatat dengan Negara dengan tingkat pemirsa televisi tertinggi pada tayangan laga Piala Dunia dari pada 32 Negara lain peserta putaran final FIFA World Cup 2010, hal ini menandakan olahraga sepakbola merupakan olahraga yang sangat digemari oleh seluruh masyarakat.

Perkembangan sepak bola yang cukup pesat tidak lepas pula dengan lahirnya lembaga yang mengurus sepakbola seperti FIFA (Federation International de Football Association) yang menjadi induk organisasi sepakbola Negara-negara didunia. Lahirnya lembaga ini disusul oleh lembaga-lembaga regional yang mengorganisir beberapa Negara diwilayah masing-masing seperti AFC yang mengurus Negara Asia, termasuk Indonesia sebagai anggotanya.

Indonesia adalah Negara yang ingin mencoba maju dan lebih baik dalam bidang olahraga terutama olahraga sepakbola. Hal ini diwujudkan oleh PSSI sebagai badan tertinggi sepakbola Indonesia, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan induk organisasi dari cabang olahraga adalah

“Organisasi olahraga yang membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan satu cabang/jenis olahraga atau gabungan organisasi cabang olahraga dari satu jenis olahraga yang merupakan anggota federasi cabang olahraga internasional yang bersangkutan”.

Dengan demikian induk organisasi olahraga sangat berperan mengembangkan olahraga dalam mencapai prestasi. Untuk meningkatkan kinerja PSSI supaya persepakbolaan Indonesia lebih giat dan mempunyai prestasi yang lebih baik maka Pemerintah Negara Republik Indonesia menunjukkan perhatian yang sangat besar melalui Presiden Republik Indonesia yang menyampaikan lima gagasan (Lima dikrit) dalam sambutan pembukaan Kongres Sepakbola Nasional di Malang 30 Maret 2011 antarlain :

“Agar tim nasional Indonesia menjadi juara di Asia Tenggara tahun 2015, menjadi macan Asia tahun 2020, dan menjadi macan dunia pada tahun 2025, selain itu pemerintah akan membantu PSSI untuk memajukan sepakbola Indonesia”.

Melihat pernyataan diatas Persatuan Sepakbola Indonesia (PSSI) harus mampu meningkatkan kinerjanya yang selama ini belum mampu menjadikan sepakbola Indonesia berhasil dengan baik di kanca Internasional. Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) merupakan sebagai induk

organisasi sepakbola Indonesia merupakan lembaga yang harus bertanggung jawab atas maju dan mundurnya sepakbola di Indonesia.

Dalam peningkatan prestasi olahraga sepakbola PSSI perlu memperhatikan pembinaan yang ada di klub-klub sepakbola yang tersebar mulai dari tingkat provinsi dan kabupaten, karena ujung tombak dari pembinaan olahraga sepakbola adalah klub-klub sepakbola dan sentra-sentra pembinaan yang ada dibawah naungan koordinasi pengurus PSSI cabang kabupaten dan kota, artinya, klub dan sentra pembinaan sepakbola sebagai basis pencetakan atlet dengan diarahkan dan dilatih secara terprogram dan berkelanjutan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 21 Ayat 4 menyatakan bahwa “pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, pendidikan, dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat”. Oleh karena itu pembinaan sepakbola dilakukan secara sistematis. Pembinaan sepakbola membutuhkan sub system lain yang terkait langsung dengan system pembinaan sepakbola itu sendiri. Salah satu sub system yang memiliki peranan dan kontribusi yang sangat besar terhadap persepak bolahan Indonesia adalah system pembinaan olahraga disektor pendidikan pada usia dini yaitu klub-klub atau kegiatan latihan dalam wadah ekstrakurikuler yang ada di sekolah, di mana klub atau kegiatan latihan disekolah merupakan wadah pembinaan calon-calon atlet berbakat. Sebagai wadah pembinaan

ditingkat sekolah sudah seharusnya sekolah memiliki sumberdaya atlet dan pelatih yang harus mendapat perhatian penuh dari pemerintah dan otoritas dari PSSI khususnya.

Sepakbola merupakan olahraga prestasi, dimana untuk mencapai prestasi tinggi dibutuhkan suatu pembinaan yang baik mulai dari tingkat usia dini. Koger (2005) mengatakan

Sejak usia dini para pemain harus menguasai teknik permainan sepakbola, setiap teknik yang diajarkan harus diikuti oleh program latihan yang konsisten dan berkelanjutan agar teknik tersebut dapat dikuasai dan berubah menjadi keterampilan, yaitu kemampuan menggunakan teknik permainan yang dapat digunakan dalam setiap kondisi dan kendala yang ada pada setiap pertandingan.

Artinya untuk mendapatkan suatu keterampilan teknik permainan yang baik pada siswa dibutuhkan suatu latihan dari tingkat usia dini yang didukung oleh program latihan sesuai dengan tingkat usia dan berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat dengan terbentuknya klub-klub dan kegiatan latihan sepakbola dalam wadah ekstrakurikuler yang membina siswa sesuai dengan kelompok umurnya.

Perkembangan sepakbola di Propinsi Sumatra Barat sangatlah mendapat perhatian dari masyarakat khususnya dikota Padang. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya muncul Sekolah Sepakbola (SSB) dan klub-klub sepak bola dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dimana kalau diperhatikan setiap kegiatan ekstrakurikuler disekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan sampai perguruan tinggi mempunyai kegiatan

latihan sepakbola dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di Kota Padang menandakan sepakbola mulai digemari oleh anak-anak usia dini tentunya dengan pengarahan, latihan, program yang tepat dan berjenjang oleh pelatih diharapkan dapat melahirkan bibit-bibit yang berpotensi dan dapat memberikan prestasi yang tinggi.

Untuk mencapai prestasi ada empat aspek yang harus diperhatikan yaitu “kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental” (Syafuruddin, 1999:23). Aspek tersebut tersusun secara sistematis yang tidak biasa dipisahkan, dimana salah satu aspek akan saling mempengaruhi, terikat dan berkaitan. Hal ini merupakan bagian yang harus diperhatikan dalam penyusunan kegiatan materi latihan pada klub-klub atau kegiatan latihan sepakbola disekolah sebagai basis awal pencetak atlet.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pembangunan Laboratorium UNP merupakan salah satu sekolah di Kota Padang yang aktif dalam latihan dan pembinaan mulai dari kelas tujuh, delapan, dan kelas sembilan. Sekolah ini berada di Kecamatan Padang Utara mempunyai struktur kegiatan ekstrakurikuler yang terorganisir dengan baik. semenjak berdirinya sekolah ini kegiatan latihan sepakbola merupakan salahsatu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa. Begitu juga dengan pelatih telah mempunyai sertifikat pelatih dan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup.

Dalam perkembangannya sekolah ini telah banyak menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi dan sudah banyak mendapatkan prestasi

hususnya tingkat kota Padang. Berdasarkan informasi yang di peroleh dari pengurus dan kepala sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP, bebrapa tahun ini terjadi penurunan prestasi yang kurang baik pada cabang olahraga sepakbola. hal ini terjadi kerana kemampuan penguasaan keterampilan dasar siswa didalam mengolah bola masih jauh dari harapan terutama penguasaan teknik dasar sepakbola yaitu *passing*, *dribbling*, dan *shooting*.

Menurut pelatih ekstrakurikuler sepakbola sudah hampir tiga tahun melakukan latihan secara intensif untuk menghadapi *event-event* sepakbola baik tingkat kota Padang maupun tingkat Sumatra Barat tapi belum menghasilkan hasil yang maksimal seharusnya siswa sudah dapat menguasai keterampilan teknik dasar sepakbola dengan terampil dalam kurun waktu latihan selama tiga tahun.

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan pada siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP saat mengikuti beberapa kali pertandingan, pemain sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium belum menghasilkan prestasi yang membanggakan, keterampilan penguasaan teknik dasar dalam mengola bola masih rendah dan sangat memprihatinkan sehingga akurasi *passing*, *dribbling* dan *shooting* antar pemain tidak berjalan dengan baik dan tidak tepat sasaran, begitu juga dari segi emosional, kelentukan tubuh, kelincahan, kondisi fisik, keseimbangan dan kecepatan untuk melakukan suatu gerakan masih belum begitu baik. disisilain pemain dalam menjaga daerah dan posisi masing-masing pemain cukup disiplin dan

kerjasama antar line sudah cukup bagus. Hal inilah yang menyebabkan prestasi sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Melihat permasalahan tersebut perlu dicari solusi berupa metode atau pendekatan latihan yang tepat dalam melaksanakan latihan agar siswa mampu menguasai keterampilan teknik dasar bermain sepakbola khususnya *passing*, *dribbling* dan *shooting* bola dengan baik. kalau dilihat dari kondisi dilapangan selama ini yang biasa digunakan oleh pelatih dalam hal latihan *passing*, *dribbling*, dan *shooting* lebih banyak pengulangan-pengulangan (*repites*) gerak, instruksi, dan ceramah.

Pendekatan atau metode latihan yang seringkali digunakan oleh pelatih dalam melatih adalah lebih banyak menggunakan pendekatan/metode drill dengan cara kegiatan terfokus pada bentuk gerak pengulangan-pengulangan. Pendekatan drill merupakan latihan teknik yang merupakan bagian-bagian gerakan pada permainan, dimana situasi dalam latihan tidak ada lawan dan latihan lebih mengutamakan pada sasaran yang diinginkan terutama penguasaan teknik. Teknik yang dilakukan dalam latihan bisa dilaksanakan berulang-ulang kali dengan pola yang sama.

Memang dalam latihan sepakbola bentuk-bentuk latihan dengan modifikasi permainan sudah diberikan dalam latihan siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP, akan tetapi belum dilakukan secara teratur dan terprogram dengan baik.

Modifikasi permainan merupakan pendekatan latihan yang dilaksanakan melalui pola-pola permainan yang dimodifikasi sehingga mencerminkan terjadinya suatu permainan yang membutuhkan gerakan-gerakan yang kompleks. Dalam pelaksanaan pendekatan latihan ini, kemampuan siswa dalam melakukan gerakan dituntut lebih bervariasi baik itu dalam penguasaan teknik maupun cara menghadapi lawan dalam permainan, karena dalam modifikasi permainan terjadinya pertarungan diantara dua regu yang saling berhadapan.

Pada dasarnya, siswa merupakan pribadi yang masih suka bermain-main, berdasarkan karakteristik siswa tersebut, terlihat bahwa pendekatan modifikasi permainan cocok diterapkan pada latihan sepakbola, karena sikap aktif siswa akan benar-benar dikembangkan dan dilatih sesuai dengan tahap perkembangannya.

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

Pendekatan modifikasi permainan merupakan pendekatan latihan yang digunakan melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks yang dapat mencerminkan terjadinya suatu permainan atau pertarungan di antara dua

regu, oleh karena itu siswa dalam kegiatan latihan ini dituntut untuk dapat mengembangkan pola gerak yang bervariasi, cara berpikir, motivasi, mental dan percaya diri karena dalam melakukan permainan siswa harus mampu menguasai bola.

Pendekatan drill, adalah latihan teknik yang merupakan bagian-bagian gerakan pada permainan, dimana situasi dalam latihan tidak ada lawan dan latihan lebih mengutamakan pada sasaran yang diinginkan terutama penguasaan teknik. Teknik yang dilakukan dalam latihan bisa dilaksanakan berulang-ulang kali dengan pola yang sama. Dengan situasi latihan ini siswa dituntut untuk dapat mengoreksi gerakan-gerakan yang dilakukannya apakah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan pelatih.

Kondisi fisik merupakan bagian yang penting dalam permainan sepakbola kerana penunjang yang utama dalam melakukan teknik bermain sepakbola. Apabila kondisi fisik siswa kurang baik maka secara otomatis akan mempengaruhi teknik-teknik yang dikuasai siswa sehingga penampilan siswa dalam bermain tidak akan maksimal karena faktor kelelahan menjadi penghambat pergerakannya.

Sarana dan prasarana juga dapat berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan teknik dasar siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Dengan sarana dan prasarana kurang memadai atau fasilitas latihan kurang lengkap akan berpengaruh pada saat latihan sehingga motivasi siswa untuk latihan akan berkurang.

Pelatih mempunyai peran yang sangat besar dalam peningkatan keterampilan teknik dasar siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP, karena pelatih merupakan bagian dalam pembuatan program latihan, bisa memotivasi, dan mempunyai hubungan emosional dengan siswa yang dilatih begitu juga dengan orang tua dapat mempengaruhi terhadap peningkatan latihan karena dengan dukungan dari orang tua, siswa dapat melaksanakan suatu latihan dengan baik. Orang tua merupakan motivasi siswa baik saat latihan maupun saat bertanding.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka yang akan dibahas dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh pendekatan latihan drill dan modifikasi permainan terhadap keterampilan dasar sepakbola.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pendekatan drill berpengaruh terhadap keterampilan dasar sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP?

2. Seberapa besar pendekatan modifikasi permainan berpengaruh terhadap keterampilan dasar sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP?
3. Mana yang efektif pendekatan drill dan pendekatan modifikasi permainan terhadap keterampilan dasar sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang:

1. Pengaruh pendekatan drill terhadap keterampilan dasar sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Pengaruh pendekatan modifikasi permainan terhadap keterampilan dasar sepak bola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Efektifitas pengaruh pendekatan drill dan pendekatan modifikasi permainan terhadap keterampilan dasar sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi berbagai pihak sehubungan dengan menggunakan pendekatan drill dan modifikasi permainan terhadap keterampilan dasar sepakbola, yakni:

a. Secara teoritis

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mencapai gelar Magister Pendidikan.
2. Bagi peneliti dapat memperkaya pengetahuan, tentang cara melakukan suatu pendekatan latihan dalam sepakbola.
3. Bagi SMP Pembangunan Laboratorium UNP dalam penyelenggaraan program latihan untuk peningkatan keterampilan dasar bermain sepakbola.
4. Sebagai kasanah ilmu keolahragaan khususnya pembelajaran sepakbola.

b. Secara praktis

1. Para pelatih dan pengurus sepakbola untuk menentukan tindakan-tindakan dalam bimbingan atau pembinaan bagi pemain.
2. Pemain sendiri, dapat dijadikan acuan untuk intropiksi atau penilaian diri dalam rangka meningkatkan proses latihan sebagai upaya memperoleh keterampilan bermain sepakbola dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh latihan pendekatan drill terhadap keterampilan dasar sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP, secara signifikan hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai sig. Sebesar $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} 8,143 > t_{tabel} 1,795$ pada taraf kepercayaan 95%.
2. Terdapat pengaruh latihan pendekatan modifikasi permainan terhadap keterampilan dasar sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP” dapat diterima dan telah diuji kebenarannya, secara signifikan hal ini dibuktikan dengan diperolehnya $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} 12,983 > t_{tabel} 1,795$ pada taraf kepercayaan 95%.
3. Pendekatan modifikasi permainan lebih efektif dari pada pendekatan latihan drill terhadap keterampilan dasar sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai sig. sebesar 0,023 lebih kecil dari alpha 0,05 atau $t_{hitung} 2,409 > t_{tabel} 1,795$ pada taraf kepercayaan 95%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan bahwa pendekatan drill dan modifikasi permainan dapat meningkatkan keterampilan dasar sepak

bola artinya kedua pendekatan latihan ini dapat dipergunakan dalam meningkatkan keterampilan dasar sepakbola.

Hasil temuan dan kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa pendekatan modifikasi permainan sangat berperan dalam meningkatkan keterampilan dasar sepakbola siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada kajian teori bahwa modifikasi permainan dapat memotivasi siswa untuk berprestasi dan senang bergerak. Apabila siswa sudah timbul rasa senang dalam latihan terutama dalam melakukan gerak, maka apa yang akan dilakukan dalam latihan siswa akan mampu melaksanakannya.

Berdasarkan pada temuan tersebut, maka pelatih sebelum memulai kegiatan latihan dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan dari masing-masing pendekatan latihan yang akan digunakan. Hal ini disebabkan dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing pendekatan latihan, pelatih dapat memberikan pendekatan latihan yang tepat sehingga tujuan dari latihan dapat tercapai sesuai dengan tuntutan yang diberikan.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasinya maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah sebaiknya memfasilitasi sekolah dengan fasilitas olahraga yang lengkap.
2. Guru olahraga diharapkan mampu mengembangkan pendekatan modifikasi permainan dalam meningkatkan keterampilan sepakbola siswa.

3. Dalam kegiatan proses belajar mengajar sepakbola guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan modifikasi permainan.
4. Perlu komitmen guru untuk menggunakan pendekatan modifikasi permainan dalam peningkatan keterampilan sepakbola siswa sehingga menjadikan peserta didik sebagai pembelajar yang mandiri.
5. Penelitian lebih lanjut untuk kompetensi dasar lainnya yang menggunakan pendekatan modifikasi permainan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alam, T, Wawan. 2012. *Menjadi pemain hebat Sekalipun Tanpa Bola*. Penerbit: Wartapena.
- Arikonto. Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Penerbit: Rineka Cipta.
- Bompa, Tudor O. 1994. *Power Training For Sport*. Canada: Mosaic Press.
- Coever, Will. 1989. *Idealocal Sepak Bola Program Pembinaan Pemain*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Charles, Tony and Stuart Rook. 2012. *101 Youth Football Coaching Sessions*. By A & C Black.
- Darmawan, Rahmad. 2012. *Jadi Juara dengan Sepak Bola Possession*. Penerbit Ganesha Putera.
- Fleck, Tom. dan Quinn, Ron. 2002. *Panduan latihan Sepak Bola Andal*. Penerbit: Sunda Kelapa Pustaka.
- FIFA. 2013/2014. *Laws of The Game Peraturan Permainan* . Edisi: Bahasa Inggris dan Indonesia.
- Gusril. 2008. *Model Pengembangan Motorik Pada Siswa Sekolah Dasar*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: P2LPTK, Depdikbud.
- Kiram, yanuar. 2000. *Belajar Motorik*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Koger, Robert. 2005. *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. USA. The united States copyright.
- Lutan, Rusli, Dkk. 1991. *Manusia dan Olahraga*. Bandung: ITB dan FPOK/IKIP Bandung.
- Luxbacher, Joseph A. 2004. *Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Penerjemah Agusta Wibawa. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada.
- Lutan, Rusli. 1999. *Pengembangan Model pentahapan Tugas Gerak Untuk Jenjang Pendidikan Dasar Kajian Terortites dan Kajian Empiris*. Bandung: FPOK IKIP.